

Pengaruh Audit Internal dan Kompetensi Account Officer terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di BRI Syariah Cabang Suniaraja

Gina Sahara¹, Widya Sari², Badriyatul Huda³

^{1,2,3}Prodi Perbankan Syariah, Universitas Ma'soem, Indonesia
ginasahara15@gmail.com

Received : Nov' 2021 Revised : Nov' 2021 Accepted : Dec' 2021 Published : Dec' 2021

ABSTRACT

Based on observations, the background of this research is the increase in NPF at the BRI Syariah Bank Suniaraja Branch in the last five years. This study aims to determine how the influence of Internal Audit on the Effectiveness of Financing Risk Management at BRI Syariah Bank, to find out how the influence of Account Officer Competence on the Effectiveness of Financing Risk Management at BRI Syariah Bank, and to find out how the influence of Internal Audit and Account Officer Competence on the Effectiveness of Financing Risk Management. Simultaneously, The object of research in this report is to measure the internal audit and account officer at Bank BRI Syariah. The type of research is quantitative associative with primary data type and uses data collection techniques in the form of observation, literature study interviews and questionnaires. While the sampling technique is to use a saturated sample. The population is all account officers and internal audit employees, totaling 36 employees. The results showed that there was no direct influence between internal audit on the effectiveness of financing risk management with t test results $t_{count} < t_{tabel}$ ($1,160 < 1,693$), there was an influence between internal audit on account officer competence and t test results $t_{count} < t_{tabel}$ ($3,076 > 1,693$ There is an effect of account officer competence on the effectiveness of financing risk management with the results of the t test where $t_{count} > t_{tabel}$ ($2,649 > 1,693$), and simultaneously there is an influence between internal audit and account officer competence on the effectiveness of financing risk management with the results of the F test where $F_{count} > F_{tabel}$ ($3.405 > 3.28$).

Keywords: Internal Audit, Account Officer and Risk Management.

ABSTRAK

Berdasarkan hasil observasi, bahwa yang melatarbelakangi penelitian ini adalah meningkatnya NPF di bank BRI Syariah Cabang Suniaraja dalam lima tahun terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank BRI Syariah, mengetahui bagaimana pengaruh Kompetensi *Account Officer* terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank BRI Syariah, serta mengetahui bagaimana pengaruh Audit Internal dan Kompetensi *Account Officer* terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan secara simultan di Bank BRI Syariah Cabang Suniaraja. Objek Penelitian pada laporan ini adalah untuk mengukur audit internal dan *account officer* di Bank BRI Syariah. Adapun jenis

penelitiannya adalah kuantitatif asosiatif dengan jenis datanya primer dan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara studi pustaka dan kuesioner. Sedangkan teknik pengambilan sampelnya menggunakan sampel jenuh. Populasinya yaitu semua karyawan *account officer* dan audit internal di Bank BRI Syariah Cabang Suniaraja yang berjumlah 36 karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara langsung antara audit internal terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan dengan hasil uji t $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,160 < 1,693$), terdapat pengaruh antara audit internal terhadap kompetensi *account officer* dengan hasil uji t $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,076 > 1,693$). Terdapat pengaruh kompetensi *account officer* terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan dengan hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,649 > 1,693$), serta secara simultan terdapat pengaruh antara audit internal dan kompetensi *account officer* terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan dengan hasil uji F dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,405 > 3,28$).

Kata Kunci: Audit Internal, *Account Officer* dan Manajemen Risiko.

PENDAHULUAN

Meningkatnya kemajuan ekonomi saat ini tidak terlepas dari berbagai faktor, satu di antara faktor yang mendorong perkembangan ekonomi berasal dari sektor perbankan. Indonesia yaitu negara dengan penduduk muslim terbesar. Dengan meningkatnya penduduk muslim yang besar, Indonesia berpotensi mengembangkan sistem lembaga keuangan syariah. Walaupun perkembangannya sedikit tertinggal, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang dibandingkan dengan negara muslim lainnya (Karim, 2013).

Semakin berkembangnya bank berusaha untuk menjalankan berbagai kebijakan dan strategi seperti peningkatan efektivitas, produktivitas dan pengendalian internal yang baik, tentunya untuk memberikan kepuasan kepada nasabah dan memberikan pelayanan terbaik. Audit internal dirancang untuk meningkatkan nilai dan operasional suatu perusahaan sedangkan auditor internal perusahaan melakukan evaluasi independen untuk mengevaluasi kegiatan operasional dengan mengukur dan mengevaluasi kecukupan pengendalian serta efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan (Sawyer et al., 2015). BRI Syariah Cabang Suniaraja hadir sebagai Bank yang mampu memberikan layanan perbankan sesuai dengan hukum Syariah dengan kehati-hatian. Di dalam sebuah lembaga ataupun bank diperlukan pengelolaan manajemen dan pengendali risiko yang dilakukan oleh audit internal untuk meminimalisir risiko yang akan terjadi dari berbagai faktor (Khayati, 2015). Audit internal sangat terkait dengan manajemen perusahaan yang pastinya memiliki risiko. Dalam kenyataannya, manajemen risiko merupakan serangkaian metode yang digunakan untuk menilai, memantau, mengidentifikasi, dan mengendalikan risiko yang datang dari seluruh aktivitas perbankan (Ikatan Bankir Indonesia, 2014a). Dalam aktivitas perbankan tidak jauh dari berbagai risiko begitu pula yang terjadi di BRI Syariah Cabang Suniaraja. Pemberian pembiayaan tidak selalu menghasilkan keuntungan untuk bank, terkadang ada kerugian yang dialami bersangkutan dengan pemberian pembiayaan yang gagal bayar (Tohir, 2012).

Mengingat adanya risiko tersebut maka setiap bank membutuhkan *Account Officer* yang baik sebagai ujung tombaknya dalam melakukan tugas dan tanggung jawab *Account Officer* harus berpedoman pada kebijakan dan prosedur pemberian pembiayaan yang telah ditentukan oleh manajemen bank agar setiap pembiayaan yang diberikan dapat diminimalisir risiko dan tidak menimbulkan pembiayaan bermasalah di masa yang akan datang (Tohir, 2012).

Di BRI Syariah Cabang Suniaraja, pada periode 2016-2020, terjadi kenaikan jumlah pembiayaan bermasalah setiap tahunnya. Berikut ini rasio NPF bank tersebut.

Tabel 1. Jumlah Pembiayaan Bermasalah (NPF) di BRI Syariah Cabang Suniaraja Periode 2016-2020

Tahun	NPF (%)
2016	1,08
2017	1,28
2018	1,29
2019	1,35
2020	2,62

Sumber: (BRI Syariah Cabang Suniaraja 2021)

Berdasarkan uraian tabel 1 di atas dapat diketahui terdapat NPF yang mengalami kenaikan dari tahun ketahunnya. Pada tahun 2016 ke 2017 mengalami kenaikan sebesar 18,5% dari 1,08% menjadi 1,28, pada tahun 2017 ke 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,78% dari 1,28% menjadi 1,29%, pada tahun 2018 ke 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 4,65% dari 1,29 menjadi 1,35%, dan pada tahun 2019 ke 2020 kembali lagi mengalami kenaikan sebesar 94,07% dari 1,35% menjadi 2,62%. Dari data tersebut kita dapat mengetahui bahwa Persentase NPF di BRI Syariah Cabang Suniaraja mengalami kenaikan dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan, Pengaruh Audit Internal terhadap Kompetensi *Account Officer*, Pengaruh Kompetensi *Account Officer* terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan, Pengaruh Audit Internal dan Kompetensi *Account Officer* secara simultan terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di BRI Syariah Cabang Suniaraja.

METODOLOGI

Objek penelitian ini adalah Audit Internal, Kompetensi *Account Officer* dan Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di BRI Syariah Cabang Suniaraja. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka dan kuesioner. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini yaitu karyawan *account officer* sebanyak 35 orang dan audit internal sebanyak 1 orang dan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode sampel jenuh.

Adapun operasional variabel pada penelitian ini yaitu :

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Alat Ukur	Skala
Audit Internal (X1) (Suherman:2018)	1. Peran Kepatuhan	a. Menilai ketaatan petugas pembiayaan b. Memeriksa kebenaran dokumen dan laporan pembiayaan	Ordinal
	2. Peran Pengendalian	a. Mewujudkan sistem pengendalian yang efektif b. Menilai mitigasi risiko pembiayaan	Ordinal
Kompetensi Account Officer (X2) (Tohir:2012)	1. Pengetahuan	a. Pengetahuan terhadap produk pembiayaan b. Memahami tugasnya selaku marketing pembiayaan	Ordinal
	2. Keterampilan	a. Menarik minat dan menyeleksi nasabah b. Membangun hubungan kemitraan dengan nasabah	Ordinal
Efektivitas Manajemen Risiko Pemviayaan (Y) (Ahsan & Al-Azhar:2019)	1. Analisis Pembiayaan	a. Menerapkan prinsip analisis 5C +1S b. Memperhatikan kualitas pembiayaan	Ordinal
	2. Monitoring Proyek	a. Pengawasan terhadap kepatuhan nasabah dalam mengembalikan pembiayaan b. Pengawasan terhadap perkembangan proyek nasabah yang sedang dibiayai	Ordinal

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Adapun rancangan uji hipotesis dan analisis data yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi berganda, analisis koefisien regresi berganda, analisis koefisien determinasi berganda, uji t dan uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Audit Internal (X_1) terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan (Y)

Uji Validitas

Hasil keseluruhan uji validitas Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5 Uji Validitas Audit Internal

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,658	0,329	Valid
X1.2	0,600	0,329	Valid
X1.3	0,867	0,329	Valid
X1.4	0,621	0,329	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 5 dapat diambil kesimpulan bahwa uji validitas diketahui 4 pernyataan dalam kuesioner Audit Internal valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun hasil perhitungan uji validitas untuk Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 6 Uji Validitas Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,755	0,329	Valid
Y.2	0,737	0,329	Valid
Y.3	0,799	0,329	Valid
Y.4	0,765	0,329	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 6 dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui 4 pernyataan dalam kuesioner Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui nilai *cronbach's alpha* suatu variabel dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 23* untuk melihat nilai reliabilitas terhadap Audit Internal dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 7 Uji Reliabilitas Audit Internal
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	4

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 7 di atas dapat diperoleh data uji reliabilitas pada *cronbach's alpha* menunjukkan $0,627 > 0,60$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Adapun reliabilitas Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan dalam penelitian ini terdapat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Reliabilitas Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	4

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 8 di atas diperoleh data uji reliabilitas pada *cronbach's alpha* menunjukkan $0,762 > 0,60$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.48975309
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.110
	Negative	-.105
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
Exact Sig. (2-tailed)		.740
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber:Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 9 hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*, menunjukkan bahwa nilai *sig* dari nilai *Exact Sig* sebesar 0,740 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Audit Internal (X_1) terhadap Efektivitas Manajemen risiko Pembiayaan (Y) dengan perhitungan *IBM SPSS Statistic 23* sebagai berikut:

Tabel 10 Analisis Koefisien Determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.195 ^a	.038	.010	1.512

a. Predictors: (Constant), AI

Sumber: Hasil penelitian 2021

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan sebesar 0,038 atau 3,8% pengaruh dari Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan., sedangkan 96,2 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel independen (X_1) dengan variabel dependen (Y).

11 Tabel Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.192	3.365		4.217	.000
AI	.238	.205	.195	1.160	.254

a. Dependent Variable: EMRP

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh variabel Audit Internal terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 1,160 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,693 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan ditingkat signifikan 0,254 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya Audit Internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan.

1.1. Pengaruh Audit Internal (X_1) terhadap Kompetensi Account Officer (X_2) Uji Validitas

Hasil keseluruhan uji validitas Audit Internal terhadap Kompetensi *Account Officer* dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 12 Uji Validitas Audit Internal

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X1.1	0,658	0,329	Valid
X1.2	0,600	0,329	Valid
X1.3	0,867	0,329	Valid
X1.4	0,621	0,329	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas pernyataan dalam kuesioner Audit Internal valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun hasil perhitungan uji validitas untuk Kompetensi *Account Officer* dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13 Uji Validitas Kompetensi *Account Officer*

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,616	0,329	Valid
X2.2	0,743	0,329	Valid
X2.3	0,757	0,329	Valid
X2.4	0,726	0,329	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas pernyataan dalam kuesioner Kompetensi *Account Officer* valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui nilai *Cronbach's alpha* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23* untuk melihat nilai reliabilitas terhadap Audit Internal dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 14 Uji Reliabilitas Audit Internal
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.627	4

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat diperoleh data uji reliabilitas pada *cronbach's alpha* menunjukkan $0,627 > 0,60$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya

Adapun reliabilitas Kompetensi *Account Officer* dalam penelitian ini terdapat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Reliabilitas Kompetensi *Account Officer*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	4

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 15 di atas diperoleh hasil uji reliabilitas pada variabel kompetensi *account officer* dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* menunjukkan $0,671 > 0,60$ yang berarti memiliki reliabilitas moderat.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

**Tabel 16 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22348234
Most Extreme Differences	Absolute	.195
	Positive	.101
	Negative	-.195
Test Statistic		.195
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.114
Point Probability		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil penelitian 2021

Berdasarkan tabel 16 hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*, menunjukkan bahwa nilai *sig* dari nilai *Exact Sig* sebesar $0,114 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Koefisien Detereminasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Audit Internal (X_1) terhadap Kompetensi *Account Officer* (X_2) dengan perhitungan *IBM SPSS Statistic 23* sebagai berikut:

**Tabel 17 Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.467 ^a	.218	.195	1.241

a. Predictors: (Constant), Audit Internal

Sumber: Hasil penelitian 2021

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan sebesar $0,218$ atau $21,8\%$ pengaruh dari Audit Internal terhadap Kompetensi *Account Officer* sedangkan $78,2\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara Audit Internal (X_1) dengan Kompetensi *Account Officer* (X_2).

**Tabel 18 Uji t
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.050	2.764		3.636	.001
Audit Internal	.518	.168	.467	3.076	.004

a. Dependent Variable: Account Officer

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 18 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh variabel Audit Internal terhadap Kompetensi *Account Officer* didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 3,076 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,693 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditingkat signifikan $0,004 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Audit Internal berpengaruh secara signifikan terhadap Kompetensi *Account Officer*.

1.2. Pengaruh Kompetensi *Account Officer* (X_2) terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan (Y)

Uji Validitas

Uji validitas item pernyataan dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ sebaliknya item pernyataan dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$. Hasil keseluruhan uji validitas Kompetensi *Account Officer* terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 19 Uji Validitas Kompetensi *Account Officer*

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
X2.1	0,616	0,329	Valid
X2.2	0,743	0,329	Valid
X2.3	0,757	0,329	Valid
X2.4	0,726	0,329	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 19 di atas dapat disimpulkan bahwa pada uji validitas pernyataan dalam kuesioner Kompetensi *Account Officer* valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Adapun hasil perhitungan uji validitas untuk Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20 Uji Validitas Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Y.1	0,755	0,329	Valid
Y.2	0,737	0,329	Valid
Y.3	0,799	0,329	Valid
Y.4	0,765	0,329	Valid

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 20 dapat diambil kesimpulan bahwa pada uji validitas diketahui 4 pernyataan dalam kuesioner Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui nilai *Cronbach's alpha* dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 23* untuk melihat nilai reliabilitas terhadap Kompetensi *Account Officer* dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 21 Uji Reliabilitas Kompetensi *Account Officer*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.671	4

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 21 di atas diperoleh hasil uji reliabilitas pada variabel kompetensi *account officer* dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* menunjukkan $0,671 > 0,60$ yang berarti memiliki reliabilitas moderat.

Adapun reliabilitas Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan dalam penelitian ini terdapat pada tabel 22 sebagai berikut:

Tabel 22 Uji Reliabilitas Efektivitas Manajemen Risiko

Pembiayaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	4

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 22 di atas diperoleh data uji reliabilitas pada *cronbach's alpha* menunjukkan $0,762 > 0,60$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ini dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel residual atau pengganggu mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

**Tabel 23 Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.38291319
Most Extreme Differences	Absolute	.123
	Positive	.123
	Negative	-.094
Test Statistic		.123
Asymp. Sig. (2-tailed)		.184 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		.601
Point Probability		.000

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber data: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 23 hasil uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov test*, menunjukkan bahwa nilai sig dari nilai *Exact Sig* sebesar 0,601 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ini digunakan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Kompetensi *Account Officer* (X_2) terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan (Y) dengan perhitungan *IBM SPSS Statistic 23* sebagai berikut:

**Tabel 24 Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.147	1.403

- a. Predictors: (Constant), Account Officer

Sumber: Hasil penelitian 2021

Berdasarkan tabel 24 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan sebesar 0,171 atau 17,1% pengaruh dari Kompetensi *Account Officer* terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan., sedangkan 82,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel Kompetensi *Account Officer* (X_2) terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan.

Tabel 25 Tabel Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.669	3.185		3.035	.005
Account Officer	.454	.171	.414	2.649	.012

a. Dependent Variable: EMRP

Sumber: Hasil penelitian 2021

Berdasarkan tabel 25 di atas dapat dilihat bahwa pengaruh variabel Kompetensi *Account Officer* terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 2,649 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,693 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan ditingkat signifikan $0,012 < 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya Kompetensi *Account Officer* berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan.

1.3. Pengaruh Audit Internal (X_1) dan Kompetensi *Account Officer* (X_2) terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan (Y)

Analisis Korelasi Berganda

Uji korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan secara simultan antara variabel independen (variabel Audit Internal dan Kompetensi *Account Officer*) dengan variabel dependen (variabel Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan) secara bersama-sama dengan menggunakan *IBM Statistics SPSS 23*.

Tabel 26 Analisis Korelasi Berganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.414 ^a	0.171	0.121	1.424	0.171	3.405	2	33	0.045

a. Predictors: (Constant), Account Officer, Audit Internal

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 26 dapat diketahui besarnya hubungan antara Audit Internal dan Kompetensi *Account Officer* terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan dengan koefisien korelasi sebesar 0,414 hal ini menunjukkan korelasi sedang, sedangkan kontribusi atau sumbangan secara simultan variabel Audit Internal dan Kompetensi *Account Officer* adalah 17,1% sedangkan 82,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Audit Internal dan Kompetensi *Account Officer* secara parsial maupun bersama-sama terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan. Adapun hasil analisis regresi berganda dengan menggunakan *IBM Statistics SPSS 23* sebagai berikut:

Tabel 27 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.641	3.737		2.580	.015
	Audit Internal	.003	.219	.003	.015	.988
	Account Officer	.453	.197	.412	2.301	.028

a. Dependent Variable: EMRP

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 27 di atas maka dapat dibuat model persamaan regresi berganda yang dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 9,641 + 0,003X_1 + 0,453X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut sebagai berikut:

1. $a = 9,641$ menyatakan bahwa, apabila variabel Audit Internal, Kompetensi *Account Officer* dianggap konstan, maka besarnya Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di Bank BRI Syariah Cabang Suniaraja sebesar 9,641.
2. $X_1 = 0,003$ menyatakan bahwa setiap kenaikan satu satuan Audit Internal maka Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di BRI Syariah Cabang Suniaraja akan mengalami peningkatan sebesar 0,003.
3. $X_2 = 0,453$ menyatakan bahwa jika Kompetensi *Account Officer* meningkatnya sebesar satu satuan, maka Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di BRI Syariah Cabang Suniaraja akan mengalami peningkatan sebesar 0,453.

Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Audit Internal dan Kompetensi *Account officer* terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan dengan menggunakan *IBM Statistics SPSS 23* sebagai berikut:

Tabel 28 Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 ^a	.171	.121	1.424

a. Predictors: (Constant), Account Officer, Audit Internal

b. Dependent Variable: EMRP

Sumber: Hasil Penelitian 2021

Berdasarkan tabel 28 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (R^2) yang ditunjukkan sebesar 0,171 Atau 17,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti sebesar 82,9% yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dalam Uji F ini

yaitu dengan menggunakan tabel ANOVA (*Analysis Of Value*) dalam program IBM SPSS Statistics 23 sebagai berikut:

**Tabel 29 Uji F
ANOVA^a**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.815	2	6.907	3.405	.045 ^b
Residual	66.935	33	2.028		
Total	80.750	35			

a. Dependent Variable: EMRP

b. Predictors: (Constant), Audit Internal, Account Officer

Sumber: Hasil penelitian 2021

Berdasarkan tabel 29 di atas menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,405 > 3,28$) dengan nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Audit Internal dan Kompetensi *Account Officer* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan di BRI Syariah Cabang Suniaraja.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Audit Internal (X_1) dan Kompetensi Account Officer (X_2) terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan (Y) di Bank BRI Syariah Cabang Suniaraja, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tidak terdapat pengaruh secara langsung antara Audit Internal (X_1) terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan (Y) di Bank BRI Syariah Cabang Suniaraja secara parsial, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yaitu $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,160 < 1,693$) dengan tingkat signifikan $0,254 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya Audit Internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan. Adapun pada uji R dengan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,038 atau 3,8%. Dengan demikian pengaruh audit internal (X_1) terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan (Y) sebesar 3,8%.
2. Terdapat pengaruh audit internal (X_1) terhadap kompetensi *account officer* (X_2) di Bank BRI Syariah Cabang Suniaraja secara parsial, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,076 > 1,693$) dengan tingkat signifikan $0,004 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 di terima artinya audit internal (X_1) berpengaruh terhadap kompetensi *account officer* (X_2). adapun uji R dengan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,218 atau 21,8%. Dengan demikian pengaruh kompetensi *account officer* (X_2) terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan (Y) sebesar 21,8%.
3. Terdapat pengaruh kompetensi *account officer* (X_2) terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan (Y) di Bank BRI Syariah Cabang Suniaraja secara parsial, hal ini dapat dilihat pada hasil uji t yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,649 > 1,693$) dengan tingkat signifikan $0,012 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya kompetensi *account officer* (X_2) berpengaruh terhadap Efektivitas Manajemen Risiko Pembiayaan (Y). adapun uji R dengan nilai R square yang diperoleh sebesar 0,171 atau 17,1%.

Dengan demikian pengaruh kompetensi *account officer* (X_2) terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan (Y) sebesar 17,1%.

4. Terdapat pengaruh audit internal (X_1) dan kompetensi *account officer* (X_2) terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan (Y) secara simultan di Bank BRI Syariah Cabang Suniaraja. Hal tersebut dapat dilihat pada uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($3,405 > 3,28$) dengan tingkat signifikan $0,045 < 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa audit internal (X_1) dan kompetensi *account officer* (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan (Y) atau H_1 ditolak H_0 diterima. Dengan nilai korelasi berganda sebesar 0,414 hal ini menunjukkan korelasi sedang dan nilai koefisien determinasi sebesar 0,171 atau 17,1% artinya pengaruh audit internal (X_1) dan kompetensi *account officer* (X_2) sebesar 17,1% sedangkan sisanya 82,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap efektivitas manajemen risiko pembiayaan tetapi tidak diteliti.

Saran Bagi Bagi BRI Syariah Cabang Suniaraja

Adapun saran untuk bank BRI Syariah Cabang Suniaraja sebagai berikut:

1. Auditor internal dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
2. Sebaiknya *account officer* lebih banyak diberikan pelatihan mengenai auditing dan permasalahan pembiayaan secara luas.